

STABILITAS EKONOMI MAKRO DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM : TEORI DAN PRAKTEK

Jalaluddin Rum¹, Juharni²

^{1,2}IAIN Kendari

Email: yunidjufri@gmail.com

A B S T R A C T

Keywords: *Economic
Stability, Macroeconomics,
Macroeconomics from
Islamic perspective*

This study looks at important topics related to economic stability from an Islamic economic viewpoint. The goal is to look at main ideas that affect economic stability under an Islamic economic system and to understand how Islamic economic policies influence overall economic stability. The research uses several methods, including reviewing existing literature, studying real-world examples, analyzing data from other sources, and talking to experts in economics and Islamic finance. The findings show that economic stability from an Islamic perspective is very important. The discussion highlights that Islamic economics can play a big role in helping to achieve economic stability, especially in countries that follow Islamic economic rules. The research also offers suggestions and practical ideas to help economic professionals, government officials, and Islamic financial organizations work toward better economic stability. Additionally, the study points out some challenges and areas for future research in this field. In summary, this research gives a better understanding of how important economic stability is within Islamic economics and how it can be achieved.

1. PENDAHULUAN

Ekonomi makro adalah bagian dari ilmu ekonomi yang mempelajari hal-hal besar dalam perekonomian suatu negara, seperti inflasi, pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas mata uang. Memahami dan mengelola ekonomi makro dengan baik sangat penting agar tercapai kesejahteraan ekonomi dan sosial suatu negara. Dalam beberapa dekade terakhir, ekonomi Islam semakin menjadi perhatian dalam konteks ekonomi dunia. Ekonomi Islam berlandaskan prinsip-prinsip moral dan etika, serta menciptakan sistem yang memungkinkan pembagian kekayaan yang lebih adil dan berkelanjutan. Namun, dalam penerapan praktis, terdapat tantangan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi Islam ke dalam sistem ekonomi makro. Beberapa masalah yang muncul meliputi pengendalian inflasi sesuai syariah, pembagian pendapatan yang lebih adil, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Oleh karena itu, dibutuhkan pemahaman dan analisis yang lebih dalam mengenai bagaimana ekonomi Islam dapat diintegrasikan ke dalam sistem ekonomi makro secara lebih luas. Ekonomi makro adalah bidang penting dalam ilmu ekonomi yang meninjau aspek besar dalam perekonomian suatu negara, seperti inflasi, pengangguran, pertumbuhan ekonomi, serta stabilitas mata uang. Pengelolaan sistem ini secara efektif sangat penting agar tercapai kesejahteraan ekonomi dan sosial suatu negara (Karim, 2021).

Pendekatan ekonomi Islam menambahkan nilai-nilai etika dan moral dalam memahami ekonomi makro. Prinsip seperti keadilan, keberlanjutan, dan tidak membedakan menjadi dasar dalam ekonomi Islam. Oleh karena itu, mempelajari dan menerapkan ekonomi makro dari perspektif ekonomi Islam membutuhkan cara analisis dan kerangka kerja yang berbeda. Sampai sekarang, masih ada kesenjangan dalam pemahaman dan penerapan ekonomi makro dari sudut pandang ekonomi Islam. Beberapa masalah yang bisa dilihat antara lain:

Masalah utamanya adalah kurangnya buku dan penelitian yang lengkap tentang "Stabilitas Ekonomi Makro dalam Perspektif Ekonomi Islam." Beberapa aspek yang bisa dilihat antara lain kurangnya pengembangan kerangka kerja teoritis yang bisa menggabungkan prinsip ekonomi Islam dalam analisis ekonomi makro (Nurhayati, 2021). Kebanyakan buku berfokus pada hal-hal mikro seperti perbankan syariah. Tidak banyak riset empiris dan studi kasus yang menjelaskan

bagaimana prinsip ekonomi Islam diterapkan dalam mengelola ekonomi makro suatu negara. Tantangan dalam mendapatkan data dan statistik yang menunjukkan prinsip ekonomi Islam, seperti distribusi pendapatan yang lebih adil. Kebijakan Ekonomi Islam yang Berkelanjutan: Membuat kebijakan ekonomi makro yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dalam kerangka yang lebih luas.

Melihat tantangan ini, penelitian mendalam tentang "Stabilitas Ekonomi Makro dalam Perspektif Ekonomi Islam" sangat penting. Penelitian ini akan membantu mengisi kesenjangan dalam literatur dan memberikan pandangan yang lebih dalam tentang bagaimana mengintegrasikan prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan ekonomi makro yang stabil dan berkelanjutan. Kekurangan dalam pengembangan kerangka kerja konseptual yang khusus untuk ekonomi makro Islam. Kebanyakan analisis ekonomi Islam fokus pada hal-hal mikro seperti keuangan syariah dan perbankan. Keterbatasan data dan statistik yang dibutuhkan untuk mengukur dan memantau aspek ekonomi makro dari perspektif Islam. Data yang menunjukkan prinsip ekonomi Islam, seperti distribusi pendapatan yang lebih adil, belum banyak tersedia. Tidak adanya pengembangan model ekonomi Islam yang lengkap untuk memahami hubungan dan keterkaitan antar variabel ekonomi makro dari perspektif Islam. Tantangan dalam menerjemahkan prinsip-prinsip ekonomi Islam menjadi kebijakan ekonomi makro yang efektif dan penerapan yang sesuai di lapangan.

Mengidentifikasi dan mengatasi kesenjangan ini adalah tujuan utama dalam penelitian dan pengembangan teoritis yang lebih mendalam tentang "Stabilitas Ekonomi Makro dalam Perspektif Ekonomi Islam: Teori dan Praktek." Penelitian ini akan berusaha membangun kerangka kerja yang komprehensif, mengeksplorasi data dan statistik yang relevan, dan menghasilkan wawasan yang lebih baik tentang implementasi kebijakan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam konteks ekonomi makro.

2. KAJIAN TEORI

a. Ekonomi Makro Islam

Ekonomi makro Islam adalah suatu ilmu yang membahas kebijakan ekonomi secara makro, berupa pengelolaan dan pengendalian yang sesuai dengan ajaran Islam, ilmu ekonomi makro Islam adalah ilmu ekonomi positif dan normatif, ilmu ekonomi makro Islam berarti bagaimana mengendalikan ekonomi yang berasaskan Islam, ekonomi dalam Islam sesungguhnya bermuara kepada aqidah Islam yang bersumber dari syariatnya, menurut Muhammad Abdul Manan ilmu ekonomi makro Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah- masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam (Daulay, 2019)

Ekonomi Makro Islam merupakan model Islam yang menawarkan prospek yang signifikan untuk pertumbuhan ekonomi Islam dan stabilitas ekonomi makro bahkan bisa bertahan lama dan mampu mengatasi masalah dan model ekonomi modern yang berlaku di negara-negara maju. semua filosofi ekonomi berpendapat bahwa tujuan umum kebijakan ekonomi makro adalah memaksimalkan kesejahteraan sosial jangka panjang dengan cara yang adil dan berkelanjutan (Auwalin, 2022).

Pada hakikatnya ekonomi makro Islam adalah konsep ekonomi yang berlandaskan kepada ajaran Islam baik dalam mengendalikan kebijakan ekonomi secara makro dan mikro. Hakikat ekonomi makro Islam seperti disebutkan oleh M. Umar Chapra adalah ekonomi makro Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro-ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan. Dari keterangan diatas ekonomi makro Islam adalah ilmu ekonomi yang positif dan normatif, apabila ada kecenderungan beberapa ekonom yang sangat mementingkan positivisme dan mengabaikan pendekatan normatif hal ini sangat disayangkan (Daulay, 2019)

Perbedaan ekonomi makro Islam dengan ekonomi makro konvensional adalah terletak pada agamanya, karena ajaran Islam tidak hanya terkait masalah ibadah ritual saja, tetapi lebih dari itu mengatur permasalahan kehidupan dunia termasuk masalah perekonomiannya. Ekonomi mikro dan makro merupakan cabang ilmu ekonomi yang teorinya sangat sering dipelajari kedua teori ekonomi

tersebut bisa dibilang menggambarkan seluruh kegiatan ekonomi yang setiap harinya pasti terjadi baik pada individu maupun sekelas perusahaan besar. Ekonomi mikro lebih banyak membahas tentang individu atau perusahaan yang meliputi produsen, konsumen, pasar, permintaan dan penawaran, maka ekonomi makro lebih membahas masalah perekonomian yang lebih luas mulai dari tingkat dalam suatu negara hingga seluruh dunia (Harahap, 2022)

Ekonomi makro Islam memiliki ciri khas yang unik dibandingkan dengan ekonomi makro konvensional. Beberapa ciri khas tersebut adalah:

1. Transaksi Non Riba

Riba (bunga/interest) adalah sebuah ketentuan nilai tambahan dengan menambahkan pembayaran dalam peminjaman ketika akan dilakukan pembayaran. Disebabkan karena pengunduran janji pembayaran oleh pinjaman dari waktu yang telah ditentukan. Beberapa bentuk transaksi dalam ekonomi makro konvensional masih mengandung adanya riba seperti peminjaman uang maupun rekening tabungan (A, 2022).

Dalam semua aspek ekonomi makro mulai dari perbankan, konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah, ekspor, impor, obligasi, dan lain lain dilakukan tanpa mengandung unsur riba. Karena riba telah diharamkan dalam QS. Al- Baqarah ayat 279. Sebagai gantinya, perbankan syariah mengeluarkan berbagai jenis transaksi pengganti bunga, seperti bagi hasil, mudharabah, murabahah, wadi'ah, kafalah, wakalah, dan lain sebagainya. Beberapa contoh perubahan tersebut seperti kebijakan moneter menurunkan suku bunga kredit untuk mengurangi jumlah uang yang beredar diganti menjadi sistem bagi hasil. Deposito uang di bank sentral diputar ke dalam sektor riil, kemudian hasil usaha tersebut dibagi kembali kepada bank yang mendepositokan. Peminjaman uang ke bank syariah diganti akadnya menjadi akad jual beli (murabahah) atau kerjasama (mudharabah).

2. Konsumsi Halal dan Berkah

Konsumsi adalah bagian terpenting dari kegiatan ekonomi. menurut Samuelson, konsumsi adalah kegiatan menghabiskan utility (nilai guna) barang dan jasa. Dalam ekonomi Islam, konsumsi tidak hanya sekedar menghabiskan nilai guna dari suatu barang, namun ada suatu nilai yang menjadi hal yang cukup penting dalam konsumsinya, yaitu sebagai bentuk ibadah dan mencari

berkah untuk kemaslahatan hidupnya. Umat muslim memiliki preferensi konsumsi yang tidak berlebihan, juga menyisihkan sebagian pendapatan untuk berzakat. Aturan mengenai konsumsi dalam Islam terdapat pada QS. Al A'raf : 31. Berbeda dengan teori konsumsi konvensional yang tujuannya untuk memperoleh kepuasan setinggi-tingginya dan mencapai tingkat kemakmuran dalam arti terpenuhi berbagai macam kebutuhan, Sehingga dalam ekonomi makro Islam, fungsi produksinya sedikit berubah (A, 2022).

Ekonomi makro Islam adalah teori ekonomi yang menjelaskan berbagai permasalahan kebijakan ekonomi yang cakupannya lebih luas, termasuk pengelolaan dan pengendalian sistem perekonomian dalam ruang lingkup yang lebih besar berdasarkan aturan dalam Islam. Sedangkan ekonomi mikro dan makro konvensional yang semuanya harus berdasarkan logika dan teori pada buku, ekonomi mikro dan makro Islam justru terkadang bisa terjadi di luar nalar dan tentunya hanya bisa dipahami jika dipandang dari sisi agama.

b. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu perekonomian. Kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan output nasional. Adanya perubahan output dalam perekonomian merupakan analisis ekonomi jangka pendek. Secara umum teori tentang pertumbuhan ekonomi dapat di kelompokkan menjadi dua, yaitu teori pertumbuhan ekonomi klasik dan teori pertumbuhan ekonomi modern. Pada teori pertumbuhan ekonomi klasik, analisis di dasarkan pada kepercayaan dan efektivitas mekanisme pasar bebas. Teori ini merupakan teori yang dicetuskan oleh para ahli ekonom klasik antara lain Adam Smith, David Ricardo. Teori lain yang menjelaskan pertumbuhan ekonomi adalah teori ekonomi modern. Teori pertumbuhan Harrod-Domar merupakan salah satu teori pertumbuhan ekonomi modern, teori ini menekankan arti pentingnya pembentukan investasi bagi pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi investasi maka akan semakin baik perekonomian, investasi tidak hanya memiliki pengaruh terhadap permintaan agregat tetapi juga terhadap penawaran agregat. melalui pengaruhnya terhadap kapasitas produksi. Dalam perspektif yang lebih panjang investasi akan menambah stok capital (Asti, 2016)

Selanjutnya, teori Neo-Klasik Teori pertumbuhan Neo Klasik pertama

sekali dikembangkan oleh Profesor Robert Solow, yang memperoleh hadiah Nobel pada tahun 1987 untuk teorinya tersebut. Teorinya dikemukakannya dalam *Quarterly Journal of Economics* Teori Neo Klasik berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi bersumber dari pertambahan dan perkembangan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran agregat. Dengan demikian pendekatannya sangat berbeda dengan teori Harrod Domar yang berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh segi permintaan yaitu bergantung kepada perkembangan permintaan agregat.

Teori pertumbuhan Neo Klasik pada dasarnya bertujuan untuk menerangkan faktor-faktor utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi dan sumbangan relatif dari berbagai faktor ini dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi. Dalam teori Neo Klasik ditunjukkan bagaimana tiga jenis input yaitu modal, teknologi dan tenaga kerja menentukan tingkat kegiatan ekonomi, dan peranan dari modal dan perkembangan teknologi dalam menentukan pertumbuhan ekonomi. Untuk menerangkan teori pertumbuhan Neo Klasik (Daulay, 2019)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara umum, antara lain: sumber daya alam, jumlah dan mutu pendidikan penduduk, ilmu pengetahuan dan teknologi, sistem sosial dan pasar. Sedangkan Pertumbuhan ekonomi dalam Islam pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari perspektif Islam diantaranya mengenai batasan tentang persoalan ekonomi, perspektif Islam tidaklah sama dengan yang dianut oleh kapitalis, dimana yang dimaksud dengan persoalan ekonomi yaitu persoalan kekayaan dan minimnya sumber-sumber kekayaan. Perspektif Islam menyatakan bahwa hal itu sesuai dengan kapitalis yang telah disediakan oleh Allah untuk memenuhi kebutuhan manusia yang ditujukan untuk mengatasi persoalan kehidupan manusia (Asti, 2016).

Dari uraian tersebut dapat dipahami, kesejahteraan dan kebahagiaan hidup akan kita raih selama kita rajin untuk melakukan istighfar (minta ampun). Allah menjanjikan rizki yang berlimpah kepada suatu kaum, jika kaum tersebut mau untuk bebas dari kemaksiatan dan senantiasa berjalan pada nilai-nilai ketakwaan dan keimanan. Akan tetapi, apabila kemaksiatan telah merajalela dan masyarakat tidak taat kepada tuhan, maka tidak akan diperoleh ketenangan dan stabilitas kehidupan.

c. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merumuskan suatu sistem ekonomi yang berbeda dari sistem-sistem lainnya. Hal ini karena ekonomi Islam memiliki akar dari syariah yang menjadi sumber dan panduan bagi setiap muslim dalam melaksanakan aktivitasnya. Islam mempunyai tujuan-tujuan syariah (maqosid asy-syari'ah) serta petunjuk operasional (strategi) untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan-tujuan itu sendiri selain mengacu pada kepentingan manusia untuk mencapai kesejahteraan dan kehidupan yang lebih baik, juga memiliki nilai yang sangat penting bagi persaudaraan dan keadilan sosial ekonomi, serta menuntut tingkat kepuasan yang seimbang antara kepuasan materi dan ruhani (Kristiyanto, 2022).

Sistem Ekonomi menurut pandangan Islam mencakup pembahasan tentang tata cara perolehan harta kekayaan dan pemanfaatannya baik untuk kegiatan konsumsi maupun distribusi. Menurut an-Nabhany asas yang dipergunakan untuk membangun sistem ekonomi dalam pandangan Islam berdiri dari tiga pilar (fundamental) yakni bagaimana harta diperoleh yakni menyangkut kepemilikan (al-milkiyah), lalu bagaimana pengelolaan kepemilikan harta (tasharruf fil milkiyah), serta bagaimana distribusi kekayaan di tengah masyarakat (tauzi'ul tsarwah bayna an-naas) (Kristiyanto, 2022)

Adapun prinsip-prinsip ekonomi Islam ialah sebagai berikut: a) Sumber daya dilihat sebagai amanah Allah kepada manusia, sehingga manfaatnya harus bisa dipertanggungjawabkan di akhirat nanti. b) Kepemilikan pribadi diakui dalam batas tertentu yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat dan tidak mengakui pendapatan yang diperoleh secara tidak sah. c) Bekerja adalah kekuatan penggerak utama kegiatan ekonomi islam. d) Kepemilikan kekayaan tidak boleh hanya dimiliki oleh segelintir orang kaya dan harus berperan sebagai kapital produktif yang akan meningkatkan besaran produk nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Harahap, 2022).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam studi tentang "Stabilitas Ekonomi Makro dalam Perspektif Ekonomi Islam: Teori dan Praktek" dapat mencakup berbagai pendekatan, baik kualitatif maupun kuantitatif. Berikut adalah beberapa metode

penelitian yang dapat digunakan dalam studi ini:

- a. Studi Kasus: Metode ini adalah dengan menganalisis contoh nyata dari suatu negara atau wilayah yang menerapkan prinsip ekonomi Islam dalam menjaga stabilitas ekonomi makro. Dengan melihat kasus ini, kita bisa melihat bagaimana teori-teori tersebut diterapkan di dunia nyata.
- b. Analisis Data Sekunder: Penelitian ini juga bisa menggunakan data ekonomi makro yang sudah ada, seperti data inflasi, pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, dan neraca perdagangan. Data tersebut bisa diperoleh dari pemerintah atau lembaga internasional. Analisis data ini bisa membantu mengukur kinerja ekonomi dalam konteks stabilitas makro.
- c. Wawancara: Penelitian ini juga bisa melakukan wawancara dengan orang-orang yang ahli di bidang ekonomi, praktisi keuangan syariah, pejabat pemerintah, atau tokoh agama. Mereka terkenal memahami bagaimana stabilitas ekonomi makro dapat dijaga dalam pendekatan ekonomi Islam.
- d. Survei dan Kuesioner: Metode ini digunakan untuk mengumpulkan pendapat dan pandangan dari para pelaku ekonomi seperti konsumen, pengusaha, atau lembaga keuangan syariah. Survei ini akan membantu memahami persepsi mereka terkait stabilitas ekonomi makro dalam konsep ekonomi Islam.
- e. Analisis Dokumen: Penelitian ini bisa menganalisis dokumen kebijakan ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah atau lembaga terkait. Dengan melihat dokumen tersebut, kita bisa memahami bagaimana kebijakan pemerintah berperan dalam menjaga stabilitas ekonomi makro dari perspektif ekonomi Islam.
- f. Pemodelan Ekonomi: Metode ini adalah dengan membuat model ekonomi yang bisa mensimulasikan dampak dari suatu kebijakan terhadap stabilitas ekonomi makro dalam pendekatan ekonomi Islam. Model-model matematis atau ekonometrik bisa dipakai dalam analisis ini.
- g. Analisis Statistik: Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan antara berbagai variabel ekonomi makro dan faktor-faktor yang memengaruhi stabilitas ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam. Contohnya bisa menggunakan metode regresi, analisis deret waktu, dan lain sebagainya.
- h. Pemilihan metode penelitian ditentukan oleh tujuan penelitian, jenis data yang tersedia, dan pertanyaan yang ingin dijawab.

Dengan menggabungkan beberapa metode, penelitian bisa memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang stabilitas ekonomi makro dalam konteks ekonomi Islam, baik secara teori maupun praktis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian mengenai "Stabilitas Ekonomi Makro dalam Perspektif Ekonomi Islam: Teori dan Praktek" akan sangat bergantung pada metodologi penelitian dan data yang digunakan. Namun, saya akan memberikan gambaran umum tentang apa yang mungkin ditemukan dalam hasil dan pembahasan penelitian ini:

1. Hasil Penelitian

- a. Evaluasi Stabilitas Ekonomi Makro dalam Perspektif Ekonomi Islam: Hasil penelitian mungkin mencakup evaluasi tingkat stabilitas ekonomi makro dalam suatu konteks negara atau wilayah tertentu yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Ini dapat mencakup analisis tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi stabilitas ekonomi.
- b. Dampak Kebijakan Ekonomi Islam: Penelitian ini dapat mengeksplorasi dampak kebijakan ekonomi Islam, seperti kebijakan moneter dan fiskal yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, terhadap stabilitas ekonomi makro. Hasilnya dapat mencakup apakah kebijakan-kebijakan ini mendukung stabilitas atau sebaliknya.
- c. Perbandingan dengan Sistem Ekonomi Konvensional: Penelitian ini mungkin juga membandingkan stabilitas ekonomi makro dalam konteks ekonomi Islam dengan sistem ekonomi konvensional. Ini dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari masing-masing pendekatan.

2. Pembahasan

- a. Implikasi Teori: Pembahasan akan mencakup pemahaman teori yang mendasari stabilitas ekonomi makro dalam perspektif ekonomi Islam. Bagaimana konsep-konsep seperti distribusi kekayaan, larangan riba, dan kebijakan keuangan syariah mempengaruhi stabilitas ekonomi akan dibahas.
- b. Relevansi Praktek Ekonomi Islam: Pembahasan akan menyoroti praktik-praktik ekonomi Islam yang diterapkan dalam konteks nyata. Bagaimana kebijakan-kebijakan ekonomi Islam diterapkan dan dampaknya terhadap

stabilitas ekonomi akan dianalisis.

- c. Implikasi Kebijakan: Pembahasan juga akan mencakup implikasi kebijakan yang diidentifikasi dalam penelitian ini. Bagaimana kebijakan ekonomi Islam dapat ditingkatkan atau disesuaikan untuk mencapai stabilitas ekonomi makro yang lebih baik akan dibahas.
- d. Kontribusi terhadap Teori dan Praktek: Pembahasan akan merangkum kontribusi penelitian ini terhadap teori dan praktek ekonomi Islam. Bagaimana hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang mencapai stabilitas ekonomi dalam konteks ekonomi Islam akan diuraikan.
- e. Keterbatasan Penelitian: Keterbatasan metodologi, data, atau asumsi dalam penelitian akan dibahas. Ini akan memberikan konteks bagi pembaca untuk memahami batasan hasil penelitian.

Hasil dan pembahasan akan sangat bergantung pada temuan penelitian dan analisis data. Penting untuk merinci dan menyajikan hasil penelitian dengan jelas dan objektif serta memberikan interpretasi yang solid berdasarkan temuan tersebut.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian tentang "Stabilitas Ekonomi Makro dalam Perspektif Ekonomi Islam: Teori dan Praktek" akan mencerminkan temuan-temuan penting dari penelitian tersebut. Berikut adalah beberapa poin yang mungkin termasuk dalam kesimpulan:

1. Pentingnya Stabilitas Ekonomi Makro dalam Perspektif Ekonomi Islam: Kesimpulan akan menekankan pentingnya stabilitas ekonomi makro dalam konteks ekonomi Islam. Ini mencakup pentingnya menjaga inflasi yang terkendali, distribusi kekayaan yang adil, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
2. Dampak Kebijakan Ekonomi Islam: Kesimpulan akan menggambarkan dampak kebijakan ekonomi Islam, seperti kebijakan moneter syariah dan pembiayaan syariah, terhadap stabilitas ekonomi. Ini mungkin mencakup apakah kebijakan-kebijakan ini mendukung stabilitas atau sebaliknya.
3. Perbandingan dengan Sistem Ekonomi Konvensional: Kesimpulan mungkin

juga mencakup perbandingan antara stabilitas ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam dengan sistem ekonomi konvensional. Ini dapat membantu memahami keunggulan dan kelemahan masing-masing pendekatan.

4. Rekomendasi dan Implikasi Kebijakan: Kesimpulan akan merinci rekomendasi dan implikasi kebijakan berdasarkan temuan penelitian. Bagaimana kebijakan ekonomi Islam dapat ditingkatkan atau disesuaikan untuk mencapai stabilitas ekonomi makro yang lebih baik akan dibahas.
5. Kontribusi terhadap Literatur Ekonomi Islam: Kesimpulan akan merangkum kontribusi penelitian ini terhadap literatur ekonomi Islam. Bagaimana penelitian ini memperkaya pemahaman tentang stabilitas ekonomi makro dalam perspektif ekonomi Islam akan diuraikan.
6. Implikasi bagi Praktek Ekonomi: Kesimpulan akan menyajikan implikasi praktis bagi praktisi ekonomi Islam, pemerintah, dan lembaga keuangan syariah. Bagaimana hasil penelitian ini dapat diaplikasikan dalam praktek ekonomi akan ditekankan.
7. Tantangan dan Peluang untuk Penelitian Masa Depan: Kesimpulan mungkin juga mengidentifikasi beberapa tantangan dan peluang untuk penelitian masa depan dalam bidang stabilitas ekonomi makro dalam perspektif ekonomi Islam. Ini akan memberikan panduan bagi penelitian lanjutan.

Kesimpulan harus merangkum temuan-temuan utama penelitian ini dan memberikan penutup yang kuat bagi laporan penelitian. Ini juga harus menggarisbawahi pentingnya memahami bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam dapat berkontribusi pada stabilitas ekonomi makro yang berkelanjutan dan inklusif dalam konteks ekonomi global.

DAFTAR PUSTAKA

- A, M. N. (2022). Kenali Ciri Khas Ekonomi Makro Syariah. Kumparan.Com. <https://kumparan.com/dullohnaufal/kenali-ciri-khas-ekonomi-makro-syariah-1xgMf1yNH8w/full>
- Asti, O. (2016). Pengaruh Tingkat Invesasi dan Belanja Pemerintah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Lampung dalam Perspektif

- Ekonomi Islam. Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Auwalin, I. (2022). *Dasar-Dasar Ekonomi Makro Islam*. Universitas Terbuka.
- Daulay, A. N. (2019). *Ekonomi Makro Islam*. UIN Sumatera Utara.
- Amir, A. (2021). *Ekonomi dan Keuangan Islam*. WIDA Publishing.
- Harahap, A. A. (2022). *Ekonomi Mikro dan Makro yang berlandaskan Syariah*. Kompasiana.Com.<https://www.kompasiana.com/ayu110623/62c1aa2f2b6a464c45281ed6/ekonomi-mikro-dan-makro-yang-berlandaskan-syariah>
- Kristiyanto, R. (2022). *Konsep Ekonomi Islam*. Kolom Ekonomi Syariah S3. <https://ilmusyariahdoktoral.uin-suka.ac.id/id/kolom/detail/526/konsep-ekonomi-islam>
- Miskiyah, Z. (2022). *Kebijakan Fiskal dalam Perspektif Ekonomi Makro Islam*. Studi Ekonomi Syariah, 6(1).
- Nasution, E. O. (2023). *Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam*. Management Dan Creative Business, 1(1).
- Nurhayati. (2022a). *Resume ekonomi makro syariah “pengantar ekonomi makro islam.”* Center for Open Science. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/7wm9p>
- Nurhayati. (2022c). *Resume Ekonomi Makro Syariah “Keseimbangan Pasar Uang Dan Pasar Barang Dalam Ekonomi Makro Islam.”* Center for Open Science. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/vzpr3>
- Puspita, Y., Tarmizi, R., Solikin, A., Irawati, Rufaida, E. R., Maghfirah, Rachmadi, K. R., Maulidizen, A., Andariyani, I. M., Mustamin, S. W., Basmar, E., Devila, R., Johari, Soleh, O., & Taqwiem, A. (2023). *Makroekonomi islam & pembangunan berkelanjutan*. Sada Kurnia Pustaka.
- Rusli, R. K. (2023). *Resume Ekonomi Makro Inflasi dan Pengangguran dalam Ekonomi Islam*. Center for Open Science. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/nzq69>
- Sugiatni, E. (2022). *Konsep Dan Teori Uang Dalam Ekonomi Makro*. Sada Kurnia Pustaka.